

**SOLUSI TERHADAP PERMASALAHAN SOSIAL EKONOMI  
PADA INDUSTRI GULA KELAPA DI PEDESAAN**



**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Mencapai Derajat Sarjana S-1**

**Oleh :  
S O L E H  
1004010014**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOKERTO  
2012**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : S o l e h  
NIM : 1004010014  
Program Studi : Agribisnis  
Fakultas : Pertanian Universitas Muhammadiyah Purwokerto

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan bukan hasil menjiplak karya orang lain. Demikian pernyataan ini saya buat dan apabila kelak dikemudian hari terbukti ada unsur penjiplakan, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Purwokerto, Agustus 2012

Yang menyatakan,

S o l e h

## RINGKASAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui : (1) Permasalahan-permasalahan sosial ekonomi yang dihadapi pengrajin gula kelapa di Kecamatan Cilongok dan (2) Cara penyelesaian ragam persoalan sosial ekonomi yang dihadapi pengrajin gula kelapa di Kecamatan Cilongok. Penelitian ini dilakukan dengan metode studi kasus. Lokasi penelitian ditentukan dengan metode *purposive sampling area* sehingga terpilih Desa Rancamaya dan Desa Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. Pemilihan responden dilakukan dengan menggunakan Metode *purposive sampling* yaitu memilih secara purposive dua desa dari 20 desa yang ada di Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas yang menjadi pusat industri gula kelapa (Rancamaya dan Pageraji), kemudian dipilih sebanyak 50 pengrajin gula kelapa dari sekitar 1.200 pengrajin gula kelapa sebagai responden.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa ragam permasalahan sosial ekonomi pengrajin gula kelapa yang dapat diidentifikasi antara lain: (a) Umur rata-rata pengrajin gula kelapa sampel adalah 49,7 tahun dengan rata - rata pengalaman sebanyak 22,11 tahun serta jumlah produksi rata-rata produksi sebanyak 5,47 kg, sedangkan sebagian besar dari pengrajin gula kelapa berpendidikan rata-rata sekolah dasar. (b) Sebanyak 74% pengrajin gula kelapa memiliki ikatan berupa uang yang dipinjamkan kepada pengrajin gula kelapa dengan rata-rata pinjaman sebesar Rp. 1.024.000,-. (c) Gula cetak diusahakan oleh 70% sampel dengan harga rata-rata yang diterima oleh pengrajin gula kelapa jenis cetak adalah sebesar Rp.10.530,-, sedangkan gula kelapa kristal atau yang lebih banyak dikenal dengan gula semut diusahakan sebanyak 30% sampel dengan harga rata-rata yang diterima oleh pengrajin gula kelapa sampel Rp. 13.140,-.(d) Sebanyak 18% orang pengrajin gula kelapa pernah mengikuti pelatihan untuk peningkatan pendapatan, sebanyak 4% orang pengrajin gula kelapa melakukan pemupukan pohon kelapa untuk meningkatkan pendapatan dan sebanyak 20% orang pengrajin gula kelapa melakukan upaya peningkatan pendapatan dengan berkelompok/berorganisasi sedangkan jumlah pengrajin gula kelapa yang tidak melakukan upaya peningkatan pendapatan sebanyak 58%. Dari hasil wawancara tersebut juga dapat diketahui bahwa pengrajin gula kelapa tidak ada upaya untuk menanam bibit yang berkualitas.

Solusi terhadap ragam permasalahan sosial ekonomi pengrajin gula kelapa di pedesaan antara lain: membentuk kelembagaan pengrajin sebagai sarana untuk pendidikan dan keterampilan pengrajin, memperjuangkan hak-hak sosial ekonomi pengrajin, merubah perilaku menyimpang pengrajin, menaikkan posisi tawar pengrajin, serta diversifikasi produk sesuai permintaan pasar. Dengan membentuk kelembagaan pengrajin gula kelapa diharapkan akan berdampak terhadap peningkatan pendapatan dan perbaikan kualitas hidup pengrajin gula kelapa di daerah pedesaan.

## SUMMARY

The objectives of the research are to find out: (1) the socio-economic problems of the brown sugar farmers, and (2) solutions to answer those socio-economic problems. This is done through a case study. The location of the research is selected through purposive sampling area and it gives the villages of Rancamaya and Pageraji, Cilongok Subdistrict, Banyumas Regency. The respondents were chosen by purposive sampling metode, i.e. choosing 50 farmers among about 1.200 brown sugar makers in the two village. The variables observed were the problems on social and economic aspect in them. The data collected were then arranged and analyzed with quantitative and qualitative techniques.

Based on the analysis, the problems of the brown sugar makers identified are: (a) they are about 49,7 year-old with a average periode of work in sugar about 22,11 years, and the average product they make is 5,47 kg, and most of them have only finished and elementary school. (b) among 74% of farmers have a loan around Rp. 1.024.000,-.(c) molded sugar is made by 70% farmers and is sold with an average price of Rp. 10.530,- and crystal sugar is chosen by 30% samples which is sold Rp. 13.140,-. (d) only 18% of the farmers has been trained to increase their income, and fewer farmers (4%) do efforts to fertilize the coconuts, and more farmers (20%) make effort to improve their income by joining a social group/ an organization. Most farmers (58%) do not do anything to increase their income. Form interviews, the farmers do not try to plant seeds with more quality.

The solutions of the socio-economic problems for the farmers in rural areas are: to establish an institutions of farmers as the motor to drive education and training, to support the socio-economic rights of the farmers, to change the bad behavior among them, to elevate their bargaining power, and to diverse the products along with the demand. Thus, the measures will increase their income and their life quality.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “***Solusi Terhadap Permasalahan Sosial Ekonomi Pada Industri Gula Kelapa di Pedesaan***”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Purwokerto yang telah memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian.
2. Ir. Dumasari, M.Si. selaku dosen pembimbing I penelitian yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi.
3. Sulistyani Budiningsih, S.P., M.P. selaku dosen pembimbing II penelitian yang telah membimbing dan memberi arahan kepada penulis.
4. Segenap keluarga di rumah, atas kasih sayang, dukungan dan doanya.
5. Semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa yang akan datang.

Purwokerto, Agustus 2012

Penulis

# DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
RINGKASAN .....	v
<i>SUMMARY</i> .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Perumusan Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Sosial Ekonomi Pengrajin Gula Kelapa di Pedesaan.....	8
B. Motivasi Kerja Pengrajin Gula Kelapa Gula Kelapa.....	10
BAB III METODE PENELITIAN.....	14
A. Lokasi dan Waktu.....	14
B. Metode Penelitian.....	15
C. Teknik Penentuan Sampel.....	15

D. Jenis dan Sumber Data .....	15
E. Teknik Pengolahan Data.....	16
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>18</b>
A. Identitas dan Karakteristik Sampel.....	18
B. Ragam Permasalahan Sosial Ekonomi Industri Gula Kelapa dan Alternatif Solusinya.....	21
1. Permasalahan Sosial.....	21
a. Menurunnya Kinerja Fisik.....	21
b. Rendahnya Kualitas SDM Pengrajin.....	22
c. Rendahnya Posisi Tawar Pengrajin.....	23
d. Keterbatasan Pengetahuan Pengrajin.....	27
e. Hubungan Patron-Klien Paternalistik.....	29
f. Prilaku Menyimpang Pengrajin dan Pedagang Pengumpul Gula Kelapa.....	30
2. Permasalahan Ekonomi .....	32
a. Keterbatasan Kepemilikan Pohon Kelapa.....	32
b. Rendahnya Diversifikasi Gula Kelapa .....	35
c. Fluktuasi Harga Gula Kelapa .....	38
d. Rendahnya Produktivitas Pengrajin Gula Kelapa .....	38
e. Rendahnya Upaya Peningkatan Pendapatan .....	39
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>46</b>
A. Kesimpulan .....	46
B. Saran.....	47

DAFTAR PUSTAKA .....49

LAMPIRAN



## DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Nama Desa, Jumlah Pengrajin Gula Kelapa, Jumlah Pohon dan Jumlah Produksi .....	6
2. Kelompok Umur dan Komposisi Penduduk Desa Pageraji .....	18
3. Kelompok Umur dan Komposisi Penduduk Desa Rancamaya.....	19
4. Nama Pengrajin Gula Kelapa, Usia, Pendidikan, Pengalaman Kerja dan Jumlah Produksi Per Hari .....	20
5. Nama Pengrajin Gula Kelapa, Jumlah Produksi Per Hari dan Ikatan Dengan Tengkulak.....	24
6. Nama Pengrajin Gula Kelapa, Jumlah Pohon dan Status Kepemilikan.....	33
7. Status Kepemilikan Pohon Kelapa, Jumlah dan Persentase.....	34
8. Nama Pengrajin Gula Kelapa, Jumlah Produksi Per Hari, Harga Jual dan Penerimaan Per Hari .....	37
9. Nama Pengrajin Gula Kelapa dan Waktu Menyadap .....	40
10. Nama Pengrajin Gula Kelapa dan Upaya Peningkatan Pendapatan .....	41
11. Upaya Peningkatan Pendapatan, Jumlah dan Persentase.....	42
12. Rekap Permasalahan Sosial Ekonomi dan Alternatif Solusinya.....	45

## DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
1. Peta Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.....	50
2. Dokumentasi Penyimpangan Pengolahan Kembali Gula Kelapa .....	51

